

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hasil belajar sangat penting sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa. Bagi seorang guru, hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai cerminan penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan membelajarkan siswa. Seorang guru dikatakan berhasil menjalankan program pembelajarannya apabila sebagian besar dari jumlah siswa telah mencapai tujuan instruksional baik tujuan konstruksional khusus maupun umum. Sedangkan bagi siswa, hasil belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan belajar siswa dan mengetahui ketuntasan pencapaian hasil belajar siswa.

Keberhasilan pembelajaran siswa dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperolehnya selama kurun waktu tertentu. Nilai tersebut merupakan salah satu parameter yang dapat dilihat untuk mengetahui seberapa berhasilnya siswa dalam kegiatan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Selain mengukur tingkat keberhasilan siswa nilai tersebut juga dapat digunakan sebagai parameter untuk menilai kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Metro Kibang mengajarkan dua bidang ilmu, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Salah satu kompetensi dari Ilmu Sosial yang diberikan di Sekolah Menengah Atas adalah mata pelajaran ekonomi, yang diberikan di kelas X, XI IPS, dan XII IPS. Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran inti sehingga siswa dituntut memiliki hasil belajar yang tinggi agar mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Fungsi mata pelajaran ekonomi pada Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah pengembangan pengetahuan, sikap rasional, teliti, jujur dan bertanggung jawab serta memiliki keterampilan yang terkait dengan ekonomi. Sedangkan tujuan mata pelajaran ekonomi di SMA adalah membekali tamatan SMA dalam berbagai kompetensi dasar agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur ekonomi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ataupun untuk terjun ke masyarakat, sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti melalui observasi sekolah dan wawancara dengan guru bidang studi ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Metro Kibang Lampung Timur, masih nampak hal yang kurang kondusif seperti: (1) siswa kurang peduli dan tertarik pada kegiatan-kegiatan dan berpartisipasi dalam diskusi-diskusi di kelas; (2) siswa kurang termotivasi untuk belajar; (3) siswa masih kurang disiplin; (4) masih ada siswa yang mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar; (5) rendahnya usaha siswa yang mengerjakan tugas; (6) proses pembelajaran tidak

merangsang siswa untuk bersikap ilmiah; (7) banyak siswa yang tidak mengetahui materi yang dipelajari.

Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi siswa kurang optimal.

Akibatnya selain siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), motivasi siswa untuk lebih berprestasi juga masih kurang. Untuk lebih jelasnya mengenai nilai siswa dapat dilihat pada Tabel 1 yang merupakan nilai ulangan harian.

**Tabel 1. Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Metro Kibang Kelas X Tahun 2014/2015**

Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Metro Kibang Kelas X Tahun 2014/2015				
No	Kelas	Nilai < 75	Nilai 75	Jumlah Siswa
1.	X 1	14	5	19
2.	X 2	15	9	24
3.	X 3	9	12	21
4	X 4	19	7	26
5	X 5	13	11	24
6	X 6	15	7	22
Jumlah	Siswa	85	51	136
	Prosentase	62,5%	37,5%	100%

Sumber : Arsip Nilai Siswa kelas X SMA Negeri 1 Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014.

SMA Negeri 1 Metro Kibang menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran ekonomi sebesar 75. Berdasarkan data yang ada pada tabel, terlihat bahwa hasil belajar ekonomi yang diperoleh siswa pada Ulangan Harian kurang optimal. Hal ini terlihat dari siswa yang berhasil memperoleh nilai 75 atau yang memenuhi KKM adalah 37,5 % (51 siswa), selebihnya siswa yang memperoleh nilai < 75 atau 62,5 % (85 siswa) di bawah KKM.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, motivasi, disiplin dan minat. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa dapat berupa lingkungan, sarana dan prasarana belajar, dan guru, dimana faktor yang satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi dan mendukung dalam pencapaian hasil belajar siswa yang optimal (Djamarah, 2011: 176).

Berdasarkan pendapat Djamarah (2011: 176) dapat diketahui bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar adalah iklim sekolah, sedangkan faktor internal yang diduga mempengaruhi pencapaian hasil belajar adalah sikap siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.

Suasana yang muncul dari adanya hubungan seluruh komponen dalam suatu sekolah itu menggambarkan iklim sekolah secara keseluruhan. Hubungan tersebut meliputi hubungan antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan seterusnya. Iklim sekolah merupakan kualitas dari lingkungan sekolah yang terus menerus dialami oleh siswa sehingga dapat mempengaruhi tingkah laku mereka dan berdasarkan persepsi kolektif tingkah laku mereka terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Pidarta (2005: 207) yang menyatakan iklim sekolah menunjukkan suasana kehidupan dan pergaulan disekolah, suasana belajar, belajar, berkomunikasi dan bergaul, yang menggambarkan bagaimana budaya-

budaya, tradisi-tradisi dan cara-cara bertindak para personalia di sekolah. Kepala sekolah memegang peran penting untuk menciptakan iklim sekolah, baik fisik maupun non fisik yang kondusif akademik, karena keadaan ini merupakan prasyarat bagi terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif.

Ciri iklim sekolah yang positif menurut pendapat Pidarta dalam Supardi (2013: 228) adalah adanya hubungan yang harmonis/akrab antara personel sekolah, adanya hubungan kekeluargaan, adanya saling percaya antara para guru yang menyebabkan suasana menjadi nyaman, para guru memiliki sifat antusiasme dalam bekerja, adanya komitmen yang tinggi para guru terhadap sekolahnya, dan para guru merasa bangga terhadap sekolah mereka.

Iklim sekolah yang baik menjadikan siswa termotivasi untuk belajar dengan baik dan positif. Namun sebaliknya, dengan iklim sekolah yang buruk membuat siswa bertambah stres dan semakin menambah kecemasan belajar, inilah pentingnya iklim sekolah yang positif dalam proses belajar mengajar. Dengan begitu diharapkan kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa terhadap proses pembelajaran bisa meningkat.

Faktor internal yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar adalah sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi. Kurangnya memperhatikan dan menghargai terhadap pelajaran dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Selain itu banyak sikap siswa yang tercermin dalam perilaku yang timbul. Sikap tersebut seperti tidak membawa perlengkapan belajar, masih mengerjakan tugas rumah di sekolah, masih takut berinteraksi dengan guru

mata pelajaran, memperhatikan tetapi pikiran tidak fokus, dan sebagainya.

Kondisi ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Selain itu, sikap belajar siswa ikut menentukan intensitas kegiatan belajar.

Sikap belajar yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibanding dengan sikap belajar yang negatif. Peranan sikap bukan saja ikut menentukan apa yang dilihat seseorang, melainkan juga bagaimana ia melihatnya.

Faktor internal selanjutnya adalah motivasi belajar. Menurut Mc. Donald dalam Hamalik (2007:158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan terdorong dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

Sardiman (2005:75) motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu. Sehingga motivasi menjadi daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa itu dapat tercapai.

Motivasi belajar siswa juga berperan penting dalam pencapaian hasil belajar siswa karena motivasi merupakan suatu dorongan yang menggerakkan siswa untuk mau mengikuti proses pembelajaran atau tidak. Motivasi belajar siswa merupakan daya penggerak dalam diri seseorang untuk memperoleh keberhasilan dan melibatkan diri dalam kegiatan dan keberhasilannya tergantung pada usaha pribadi dan kemampuan yang dimiliki. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi, mereka akan cenderung dan selalu memperhatikan pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Motivasi belajar siswa sangat penting dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan mengkaji dengan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa tentang Iklim Sekolah, dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi melalui Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Metro Kibang Tahun Pelajaran 2014/2015”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa tergolong masih sangat rendah. Hal ini tampak dari banyaknya siswa yang berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).
2. Siswa kurang peduli dan tertarik pada kegiatan-kegiatan dan berpartisipasi dalam diskusi-diskusi di kelas.

3. Kondisi kelas yang kurang kondusif sehingga mengganggu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas.
4. Disiplin siswa masih kurang, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pelaksanaan peraturan-peraturan di sekolah.
5. Banyaknya siswa yang mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar.
6. Masih rendahnya usaha siswa yang mengerjakan sendiri tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
7. Proses pembelajaran tidak merangsang siswa untuk bersikap ilmiah, sehingga siswa cenderung hanya menerima informasi dan kurang aktif dalam menerima informasi.
8. Banyaknya siswa yang malas-malasan untuk mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dikelas
9. Banyak siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru dan kualitas pertanyaan yang diajukan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada kajian hasil belajar ( $Z$ ), persepsi siswa tentang iklim sekolah ( $X_1$ ), sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi ( $X_2$ ), motivasi belajar siswa ( $Y$ ) pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Metro Kibang Lampung Timur tahun pelajaran 2014/2015.

#### **D. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang iklim sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Metro Kibang tahun pelajaran 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Metro Kibang tahun pelajaran 2014/2015?
3. Apakah ada hubungan persepsi siswa tentang iklim sekolah dengan sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Metro Kibang tahun pelajaran 2014/2015?
4. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang iklim sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Metro Kibang tahun pelajaran 2014/2015?
5. Apakah ada pengaruh sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Metro Kibang tahun pelajaran 2014/2015?
6. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Metro Kibang tahun pelajaran 2014/2015?
7. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang iklim sekolah terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Metro Kibang tahun pelajaran 2014/2015?

8. Apakah ada pengaruh sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Metro Kibang tahun pelajaran 2014/2015?
9. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang iklim sekolah dan sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Metro Kibang tahun pelajaran 2014/2015?
10. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang iklim sekolah, dan sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Metro Kibang tahun pelajaran 2014/2015?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang iklim sekolah terhadap motivasi belajar siswa Kelas X SMA Negeri 1 Metro Kibang Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar siswa Kelas X SMA Negeri 1 Metro Kibang Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang iklim sekolah dengan sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas X SMA Negeri 1 Metro Kibang Tahun Pelajaran 2014/2015.

4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang iklim sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas X SMA Negeri 1 Metro Kibang Tahun Pelajaran 2014/2015.
5. Untuk mengetahui pengaruh sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas X SMA Negeri 1 Metro Kibang Tahun Pelajaran 2014/2015.
6. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas X SMA Negeri 1 Metro Kibang Tahun Pelajaran 2014/2015.
7. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang iklim sekolah terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa Kelas X SMA Negeri 1 Metro Kibang Tahun Pelajaran 2014/2015.
8. Untuk mengetahui pengaruh sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa Kelas X SMA Negeri 1 Metro Kibang Tahun Pelajaran 2014/2015.
9. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang iklim sekolah dan sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar siswa Kelas X SMA Negeri 1 Metro Kibang Tahun Pelajaran 2014/2015.
10. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang iklim sekolah, dan sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas X SMA Negeri 1 Metro Kibang Tahun Pelajaran 2014/2015.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan khasanah dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang terkait dengan hasil belajar.
  - b. Memberikan peluang peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hal yang sama dengan menggunakan teori-teori lain yang belum digunakan dalam penelitian.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi sekolah, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bermanfaat untuk memperbaiki mutu pembelajaran.
  - b. Bagi Guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan sikap siswa yang positif pada mata pelajaran dengan memperhatikan iklim sekolah yang kondusif dalam peningkatan hasil belajar siswa.
  - c. Bagi Penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang psikologi belajar dan faktor yang mempengaruhi belajar mengajar serta dapat digunakan sebagai pertimbangan guna menghasilkan penelitian yang lebih baik.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dibagi menjadi beberapa bagian yaitu.

### **1. Subjek Penelitian**

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Semester Ganjil.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah persepsi siswa tentang iklim sekolah ( $X_1$ ), sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi ( $X_2$ ), motivasi belajar siswa ( $Y$ ) dan hasil belajar ( $Z$ )

## **3. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur.

## **4. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.